

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan antara dunia akademik dan dunia nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi.

Internet pada era digital saat ini dapat dikatakan begitu praktis, mudah dan efisien ditengah padatnya rutinitas sehari-hari. Dalam se-buah pemasaran produk baik melalui *screen to face* maupun pemasaran secara *face to face* diperlukan adanya strategi komunikasi pemasaran. Menyusun strategi pemasaran harus melihat dengan cermat media yang tepat dimanfaatkan untuk promosi. Karena promosa dapat men-jadi penentu keberhasilan suatu penjualan produk .Secara garis besar media yang dapat dimanfaatkan dalam digital mar-keting di era modern ini diantaranya website, social media, e-commerce, dan sebagainya. Berdasarkan hasil survey ditemukan bah-wa dari total 277,7 juta jiwa di Indonesia tahun 2022, sebanyak 204,7 juta jiwa yang menggunakan Internet, dan 191,4 juta jiwa diantaranya sebagai pengguna media social aktif .Sebanyak 67,5% dari total pengguna internet memanfaatkan me-sin-mesin digital dalam mencari brand yang diinginkan, bahkan 47,1% diantaranya menyempatkan untuk mengunjungi website dari brand yang diminati .Hasil ini menunjukkan bahwa akktivitas digital marketing di era sekarang ini sangat berperan sangat besar dalam *closing* sebuah *brand*.

Hal ini karena UMKM memiliki peran penting dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan rumah tangga. Yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meretas kemiskinan. Keberadaan UMKM diharapkan mampu memacu perekonomian di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi saat ini. Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Pesatnya persaingan juga menjadikan digitalisasi semakin perlu dilirik oleh pelaku UMKM, karena selain alasan era digitalisasi juga promosi dengan media digital lebih efektif dan juga efisien. Karena bisa menghemat berbagai aspek dalam kegiatan bisnis termasuk biaya iklan dan waktu.

Pelaku UMKM di desa Kota Jawa memiliki beragam bidang usaha, mulai dari produksi camilan, produksi roti dan kue. Dalam usahanya strategi pemasaran lah yang menentukan usaha tersebut dapat terus berkembang atau tidak. Di Desa Kota Jawa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah dan lain sebagainya. Potensi di atas belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku UMKM di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. Hal ini dapat dilihat dari minimnya pelaku UMKM yang benar-benar memanfaatkan *Digital Marketing* dengan baik dalam pemasarannya.

Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada pelaku UMKM, maka dari itu pentingnya para pelaku UMKM dapat memahami dan mempelajari *Digital Marketing*. Namun kondisi pemasaran produk UMKM yang ada di Desa Kota Jawa masi banyak yang menggunakan Traditional Marketing, sehingga masi perlu ditingkatkan bagaimana penggunaan Digital Marketing dan strategi pemasaran yang baik melalui program kerja saya **“Optimasi Penggunaan WhatsApp Business Sebagai Sarana Pengembangan Pemasaran produk UMKM di Desa Kota Jawa”**

*Business value* dari penggunaan media digital bagi UMKM yaitu sebagai berikut:

- a. Terciptanya saluran pemasaran yang berkelanjutan;
- b. Kenaikan pendapatan jangka pendek dan penjualan jangka panjang;
- c. Penurunan biaya advertising hingga 70%;
- d. Reduksi dalam biaya pemasaran secara keseluruhan;
- e. Terciptanya competitive advantage;
- f. Kemudahan promosi lintas platform media digital;
- g. Peningkatan popularitas merek dan produk;
- h. Pengenalan organisasi atau perusahaan ke masyarakat.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

#### **Profil Desa**

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga



Gambar 1.1 Foto Lokasi Desa Kota Jawa

#### **Visi dan Misi**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu

perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- **Visi Desa Kota Jawa**

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera, berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”

- **Misi Desa Kota Jawa**

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur
- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- d. Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan

### **Batas-batas Wilayah Desa Kota Jawa**

Sebelah Utara : Desa Gunung Sari  
Sebelah Selatan : Desa Tanjung Kerta  
Sebelah Barat : Desa Mada Jaya  
Sebelah Timur : Desa Kubu Batu

### **Luas Wilayah Desa**

Desa Kota Jawa memiliki luas 848 Hektar.

### **Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)**

Jarak dari pusat Kecamatan : 3 km  
Jarak dari Ibukota Kabupaten : 17 km  
Jarak dari Ibukota Provinsi : 50 km  
Jarak dari Ibukota Negara : 750 km

### **Mata Pencaharian**

Petani	: 998 orang
Buruh Tani	: 512 orang
Pegawai Negeri Sipil	: 17 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	: 12 orang
Pedagang Keliling	: 10 orang
Peternak	: 3 orang
TNI	: 1 orang
POLRI	: 2 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	: 8 orang

### **Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa**

Jumlah Aparat Pemerintahan	: 41 orang
Jumlah Dusun	: 9 Dusun
Jumlah RT	: 26 RT
Jumlah BPD	: 9 Orang
Posyandu	: 3 Pos
PAUD	: 4 Unit
LPMD	: 1 Unit
Kelompok Keagamaan	: 9 Kelompok
Rukun Kematian	: 9 Kelompok
Kelompok Tani	: 17 Kelompok
Karang Taruna	: 25 Orang
PKK	: 32 Orang

Desa Kota Jawa merupakan salah satu desa di kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dengan total 9 Dusun yang terdapat di Desa Kota Jawa. Luas Desa Kota Jawa adalah 848 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 4.956 jiwa dengan rincian 2.607 jiwa laki-laki dan 2.343 jiwa perempuan. Masyarakat Desa Kota Jawa ini adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku. Beberapa suku yang ada di desa ini diantaranya suku Lampung, Sunda dan Jawa, serta mayoritas penduduk desa Kota Jawa ini beragama Islam. Mengingat Letak Desa yang berada di kawasan persawahan maka Sebagian Besar masyarakat di Desa Kota Jawa bermata

Pencapaian sebagai petani. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain Coklat dan Padi. . Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023

### 1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Fadilah Rahmawati  
Nama UMKM : Basreng Faqih  
Berdirinya UMKM : 2022  
Alamat UMKM : BabakanLoa Dusun 8, Kota Jawa, Way Khilau, Pesawaran  
Masalah : Pemasaran

UMKM Produksi Basreng Faqih merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner berupa jajanan ringan (Basreng dan Kerupuk Seblak) yang dibuat menggunakan bahan Bakso dan tepung-tepungan. UMKM ini berdiri sejak tahun 2022 yang dimiliki oleh salah satu warga di desa Kota Jawa bernama Fadilah Rahmawati. Usaha yang dijalankan tersebut belum memiliki strategi pemasaran yang optimal, sehingga usaha yang dijalankan selama 3 tahun tersebut belum cukup dikenal banyak orang. Beliau memproduksi Basreng dan Kerupuk Seblak setiap hari.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Bagaimana cara mengenalkan Digital Marketing ?
2. Bagaimana strategi pemasaran digital yang optimal ?
3. Bagaimana mengimplemntasikan startegi digital tersebut melalui Sosial Media *WhatsApp Bussines?*

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1. Untuk mengenalkan Digital Marketing kepada UMKM di desa Kota Jawa agar meningkatkan Penjualan Usaha
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan WhatsApp Bussines kepada pemilik UMKM di desa Kota Jawa

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Jawa adalah :

#### **Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.**

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kota Jawa.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Kota Jawa.

#### **Manfaat Bagi Mahasiswa**

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- Mahasiswa dapat berintraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah

#### **Manfaat Bagi Desa Kota Jawa**

- Masyarakat dapat memperoleh inovasi baru tentang perkembangan produk yang dapat menambah keuntungan bagi UMKM.
- Menjadikan masyarakat lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.

#### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa
- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Tokoh Agama Desa Kota Jawa
- f. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- g. Masyarakat Desa Kota Jawa
- h. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- i. Siswa/I MI Matha'ul Anwar Babakanloa
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa